



► KESEHATAN MASYARAKAT

Cegah Mpox, PHBS Ditingkatkan

UMBULHARJO—Penyakit cacar monyet atau *monkey pox* (*mpox*) kembali merebak. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja memastikan penyakit ini tak ditemui di Kota Jogja.

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi, Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, mengatakan jajarannya telah menerima surat edaran dari Pemerintah Pusat untuk mewaspadaai persebaran *mpox*. Namun, Endang memastikan hingga saat ini belum ada laporan terkait kasus itu di DIY. Meski demikian, dia mengimbau masyarakat untuk tetap waspada. "Sebagai tindak

lanjut adanya surat edaran dari Pemerintah Pusat, nantinya akan diwujudkan dengan peningkatan kewaspadaan dan upaya pencegahan di semua wilayah di Kota Jogja," kata Endang, Selasa (27/8).

Menurut Endang, cacar monyet dipicu oleh virus dan dapat menyebar melalui kontak langsung dengan penderita. Gejala yang biasa ditemui adalah ruam atau bintik merah di kulit kemudian muncul koreng. Karena itu, masyarakat perlu membatasi kontak dengan penderita. Di sisi lain, Endang juga mengimbau masyarakat untuk mengencangkan perilaku

hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti cuci tangan pakai sabun, menggunakan masker, dan menghindari kontak langsung dengan orang yang sedang sakit. "Perlu juga peningkatan imunitas tubuh agar masyarakat tidak mudah tertular cacar monyet, dengan mengonsumsi makanan bergizi dan cukup air agar daya tahan tubuh dapat meningkat," tuturnya.

Dijelaskan Endang, pada 2023 ada satu kasus cacar monyet di Kota Jogja. Berkat koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan, maka persebaran penyakit bisa dibendung. (Alfi Annisa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005